

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL VCD PLAYER
UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL HADIST NABI SAW
PADA KELOMPOK B DI BA AISYIYAH SALAM 1 MAGELANG**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu Pendidikan Islam

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disin Oleh :
SITI MUNJARIYAH
NIM. 14436029

**JURUAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Siti Munjariyah
NIM : 14436029
Program Studi : PGMI
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil karya dan penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi hasil karya / penelitian orang lain. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 29 April 2018

Yang Menyatakan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Siti Munjariyah
NIM. 14436029



HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp:

Kepada Yth.
Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Siti Munjariyah
NIM : 14436029
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual VCD Player
Untuk Meningkatkan Minat Menghafal Hadist
Nabi SAW Pada Kelompok B Di BA Aisyiyah
Salam 1 Magelang

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 April 2018

Pembimbing,

Drs. Nur Munajat, M.Si
NIP. 19680110 199903 1 002



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-311/Un.02/DT/PP.05.3/6/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL VCD PLAYER
UNTUK MENINGKATKAN MINAT MENGHAFAL HADITS NABI SAW
PADA KELOMPOK B DI BA AISYIYAH SALAM I MAGELANG

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Siti Munjariyah

NIM : 14436029

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 18 Mei 2018

Nilai Munaqasyah : B+

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji I

Drs. Moch. Fuad, M.Pd.
NIP. 19570626 198803 1 003

Penguji II

Drs. H. Rofik, M.Ag.
NIP. 19650405 199303 1 002

Yogyakarta, 02 . III 2018

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
NIP. 19660721 199203 1 002

MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ { ٢ }
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ { ٣ } الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ { ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ
مَا لَمْ يَعْلَمْ { ٥ }

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu Yang menciptakan, 2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: J-Art, 2005

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ, أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ, وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ, أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusun skripsi ini merupakan kajian singkat tentang pembelajaran di BA Aisyiyah Salam I Salam. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Nur Munajat, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Ibu Kepala Sekolah beserta para guru di BA Aisyiyah Salam 1 Salam
6. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 1 April 2018

Penyusun



Siti Munjariyah
NIM. 14436029

ABSTRAK

SITI MUNJARIYAH: Penggunaan Media Audio Visual VCD Player Untuk Meningkatkan Minat Menghafal Hadist Nabi SAW Pada Kelompok B Di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang

Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2018.

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya minat menghafal hadits nabi di BA Aisyiyah Salam 1 Salam. Peneliti mengambil judul ini adalah karena menghadapi masalah tentang pembelajaran motorik halus pada peserta didik di BA Aisyiyah Salam 1 Salam, kemampuan menghafal akan semakin meningkat jika guru memberikan fasilitas, perhatian dan dorongan kepada peserta didik di BA Aisyiyah Salam 1 Salam, peserta didik kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran pada aspek menghafal.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendeskripsikan penggunaan media audio visual VCD player dalam meningkatkan minat menghafal hadits nabi Saw pada peserta didik. Pengambilan data dilakukan dengan pengamatan dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual VCD player sangat efektif untuk meningkatkan minat menghafal hadits nabi pada kelompok B di BA Aisyiyah Salam 1 Salam, hal tersebut terbukti dari adanya: 1) Minat siswa dalam menghafal hadits nabi SAW sebelum menggunakan media pembelajaran audio VCD player di BA 'Aisyiyah Salam 1 sangat rendah. 2) Dalam penggunaan media ada beberapa peralatan pokok yang harus dipersiapkan yaitu : mikrofon, alat perekam (recorder), alat pemutar hasil rekaman (player), alat penyampur sumber suara (mixer) dan beberapa fasilitas lainnya yang diperlukan. 3) Setelah peneliti menggunakan media audio VCD player minat menghafal hadits nabi SAW siswa kelompok B di BA 'Aisyiyah Salam terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan minat menghafal hadits nabi SAW dari hasil observasi pada pra tindakan awal dari 17 peserta didik yang sudah mampu menghafal berjumlah 8 peserta didik, pada siklus I minat menghafal hadits nabi SAW peserta didik menjadi 53,80% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,6% Dengan demikian secara keseluruhan minat peserta didik mengalami peningkatan 41,18% Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang akhirnya menjadi tinggi.

Kata Kunci : Peningkatan, Minat, Menghafal,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMANMOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN DAFTAR ISI	ix
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Landasan Teori	8
F. Metode Penelitian	24
G. Sistematika Pembahasan	29
H. Kerangka Skripsi	31
BAB II GAMBARAN UMUM BUSTANUL ATHFAL AISYIYAH SALAM 1 MAGELANG	34
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya	35
C. Visi dan Misi	37
D. Struktur Organisasi Sekolah	38
E. Data Pendidik dan Peserta Didik	40
F. Sarana dan Prasarana	43
G. Pelaksanaan Pembelajaran	49
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Deskripsi Pembelajaran Pra Tindakan	51
B. Pelaksanaan Tindakan Kelas	54
C. Pembahasan	66
BAB IV PENUTUP	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Struktur Organisasi Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Salam...	38
Tabel II	Susunan Organisasi Komite Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Salam	39
Tabel III	Data Guru Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2017/2018	41
Tabel IV	Data Peserta Didik Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Salam Tahun Pelajaran 2017/2018	42

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ'	b	be
ت	Tâ'	t	te
ث	Sâ	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ'	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ'	ṛ	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ'	f	ef
ق	Qâf	q	qi
ك	Kâf	k	ka
ل	Lâm	l	'el
م	Mîm	m	'em
ن	Nûn	n	'en
و	Wâwû	w	w
ه	hâ'	h	ha
ء	hamzah	‘	apostrof
ي	yâ'	y	ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	'iddah

C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	ditulis	<i>Hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>Karāmah al-auliya</i>
----------------	---------	--------------------------

3. Bila ta' marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakāt ul-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

اَ	ditulis	a
اِ	ditulis	i
اُ	ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā' mati كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	ū <i>fuṭūḍ</i>

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā' mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Bahkan dikatakan sebagai lompatan perkembangan. Karena itulah maka usia dini sering disebut sebagai *golden age*¹ atau masa keemasan dimana karakter dan kecerdasan anak akan dibentuk. Pada periode ini perkembangan anak sangat berpengaruh pada perkembangan berikutnya hingga masa dewasa. Sehingga apapun yang terekam pada otak anak akan tampak pengaruhnya pada kelak ketika mereka sudah dewasa.

Sedangkan dalam UUD No. 22 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 butir 4 menyatakan bahwa pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini merupakan suatu upaya pembentukan atau pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan yang ada pada jasmani dan rohani agar memiliki persiapan belajar dalam memasuki pendidikan lebih lanjut ke jenjang sekolah berikutnya. Agar anak lebih siap dan matang dalam menerima pengetahuan baik fisik maupun psikis.²

¹ Hibana S. Rahma. *Konsep Pendidikan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: PGTKI Press, 2002), hal. 32

² UUD No. 22 Tahun 2003, (Jakarta ; www.kumpulan-UUD.co.od, 2003), Bab 1 Pasal 1 butir 4

Oleh sebab itu, lembaga pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini ataupun TK sangatlah berperan dan sangatlah penting dalam mempersiapkan segalanya termasuk sarana dan prasarana serta tenaga pendidik yang benar-benar profesional dalam rangka mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang tercantum dalam UUD.

Untuk mewujudkan hal-hal yang sudah tercantum diatas tersebut, sebagai seorang guru atau pendidik yang profesional wajib mempunyai tanggung jawab kepada anak didik baik secara lahir maupun batin. Mengingat anak adalah amanah atau titipan dari TUHAN yang harus dididik, diarahkan dan dibimbing dengan baik dan benar agar menjadi anak yang bermanfaat di dunia dan diakhirat atau disebut juga dengan anak yang sholih dan sholikhah.

Pendidikan Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang sangat penting sebagai dasar atau landasan fundamental mengingat anak-anak Pendidikan Anak Usia Dini lah yang nantinya akan menjadi calon generasi penerus bangsa atau sumber daya manusia yang berkualitas bagi bangsa dan negara di kemudian hari sehingga sebagai tenaga pendidik hendaklah menyiapkan calon-calon pemimpin bangsa yang adil, jujur, dapat dipercaya, santun, rendah hati dan agamis.

Dengan demikian pendidikan agama di Pendidikan Anak Usia Dini sangat penting peranannya. Hampir 75% pendidikan agama atau Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Anak Usia Dini menduduki peran penting dan prioritas sebagai wadah yang harus dikembangkan melalui pendekatan motorik kasar dan motorik halus agar anak dapat memahami menerapkan

pendidikan agama khususnya pembelajaran Al Hadist dalam kehidupan sehari-hari yang nantinya akan berpengaruh pada aspek perkembangan anak.³ Penggunaan media di PAUD/TK sangat penting diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, demikian juga di BA Aisyiyah Salam 1 Salam peneliti mencoba menerapkan dalam kegiatan pembelajaran menghafal Al Hadist di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang.

Dengan adanya pengenalan dan penggunaan media audio visual berupa VCD Player pada anak didik Pendidikan Anak Usia Dini, diharapkan para pendidik Pendidikan Anak Usia Dini yang lain juga akan termotivasi untuk melakukan pendekatan yang sama sehingga secara tidak langsung metode ini dapat meringankan proses penyampaian materi kepada anak didik Pendidikan Anak Usia Dini. Bentuk implementasinya adalah dengan cara anak dibimbing untuk diarahkan dengan metode audio visual dengan penggunaan alat media elektronik seperti VCD player. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk membantu dan memotivasi anak untuk semangat belajar, berkarya, berkeaktifan dan belajar dengan cara yang lebih simpel dan menyenangkan khususnya dalam hal hafalan hadist. Akan tetapi bagaimanapun juga semua itu akan terwujud atau tercapai jika tenaga pendidik dan lingkungan sekitar turut serta mendukung serta peranan orang tua juga menjadi hal yang sangat prioritas.

Dalam rangka upaya meningkatkan pendidikan agama, khususnya tentang hadits-hadits Nabi SAW, guru harus cermat dan teliti dalam

³ Sukiman, *Pengembangan Kurikulum*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 85-101.

memahami anak didiknya. Pada umumnya anak Pendidikan Anak Usia Dini atau TK dalam menghafalkan hadits-hadits Nabi sering kali kurang berminat, khususnya di sekolah di tempat saya mengajar. Padahal mengingat pelajaran hadits Nabi SAW bagi anak Pendidikan Anak Usia Dini atau TK sangatlah penting sekali karena akan berdampak pada nilai-nilai praktek anak dalam kehidupan sehari-hari khususnya akhlak atau karakter anak didik yang sangat berpengaruh dalam perkembangan menuju kedewasaannya.⁴

Maka dengan demikian, guru harus pandai-pandai mengajar dengan menggunakan metode atau media yang tepat sehingga mampu membangkitkan semangat anak atau memotivasi semangat belajar mereka sehingga mudah dipahami dan dimengerti anak, khususnya dalam hal menghafal hadits Nabi SAW.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran dengan media audio video berupa VCD player memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar anak-anak dalam menghafal hadits-hadits nabi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kreativitas guru atau pemikiran seorang guru sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan dan meningkatkan prestasi belajar anak, khususnya dalam hal pembelajaran hadits-hadits di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang.

Berkaitan dengan hal tersebut, mengingat kebutuhan pembelajaran ataupun proses belajar mengajar bisa maksimal dan bisa berhasil hendaknya

⁴ Sukiman. *Media Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011), hal. 149-161

guru harus benar-benar menggunakan metode yang tepat dan membangkitkan minat belajar anak.

Menurut Nanang Sujada, dkk, penggunaan audio visual player dan pengajaran dapat mengembangkan fikiran dan pendapat serta mendambah daya ingat kepada pelajaran, menumbuhkan minat, motivasi belajar.⁵

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, dapat dirumuskan permasalahan dari penelitian sebagai berikut:

- 1 Bagaimanakah minat menghafal hadits sebelum menggunakan media pembelajaran audio visual VCD player di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang?
- 2 Bagaimanakah pengaruh setelah penggunaan media audio visual VCD player dalam menghafal hadits Nabi SAW di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang?
- 3 Bagaimana peningkatkan minat siswa setelah penggunaan media audio visual berupa VCD player sebagai cara menghafal hadits Nabi SAW di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang?

⁵ Nanang Sujada, dkk. *Pedoman Praktik Mengajar* (Jakarta Departemen Agama RI, 1984), hal. 33-36

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Dengan menggunakan media audio visual VCD player diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam menghafal hadits-hadits Nabi SAW di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang.
- b. Diharapkan setelah penggunaan media audio visual VCD player dapat lebih meningkatkan minat anak dalam menghafal hadits-hadits Nabi melalui media audio visual berupa VCD player di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang.
- c. Dengan penggunaan media audio visual VCD player diharapkan dapat meningkatkan minat anak dalam menghafal hadits-hadits Nabi di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang.

2. Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini nantinya diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat memotivasi tenaga pendidik untuk menggunakan pendekatan audio visual dalam meningkatkan minat menghafal hadits Nabi SAW pada anak.
- b. Bagi orang tua, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengaruh kepada orang tua untuk dapat memotivasi kepada anaknya sendiri khususnya dalam menghafal hadits-hadits Nabi.

- c. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu anak didik dalam menghafal hadits-hadits Nabi SAW dan artinya dengan metode yang baru.
- d. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu kualitas sekolah-sekolah TK dan Pendidikan Anak Usia Dini di Indonesia, khususnya BA Aisyiyah Salam 1 Magelang.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan tinjauan pustaka, penulis menemukan penulisan yang terkait dengan skripsi ini yaitu :

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Sulimah dengan jenis penelitian PTK, dengan judul *“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Paremono Mungkid Magelang Tahun 2009”*. Menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan prestasi belajar baca tulis Al-Qur’an siswa kelas III MI Muhammadiyah Paremono Mungkid Magelang Tahun 2009 melalui penggunaan media audio visual. Terbukti hasil analisis statistik dengan rumus t- Test Formula nilai tiap siswa dan rata-rata nilai siswa kelas III MI Muhammadiyah Paremono Mungkid Magelang pada tiap siklus ada peningkatan.⁶

Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Priska Arlita Christy Kumala Sari dengan jenis penelitian Kuantitatif, dengan judul *“Pembelajaran Vokal*

⁶ Sulimah. *“Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Baca Tulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Paremono Mungkid Magelang Tahun 2009”*

Dengan Media Audio Visual (VCD) Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Bhinneka Tunggal Ika Yogyakarta". Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Subyek penelitian ini adalah 6 orang anak Taman kanak-kanak Bhinneka Tunggal Ika yang mengikuti pembelajaran seni musik, sedangkan obyek penelitian ini adalah pembelajaran vokal dengan menggunakan media audio visual (VCD).⁷

Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Wahyu Eko Hariyanti dengan jenis penelitian PTK, dengan judul "*Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)*". Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2017. Hasil dari penelitian ini ditemukan data metode menghafal Al Qur'an yang digunakan di TKIT Yaa Bunayya adalah klasikal, privat dan murottal. Untuk meningkatkan hasil hafalan anak didik, selama 1 tahun ini TKIT Yaa Bunayya membuat program kelas khusus tahfidz yang diampu oleh seorang hafidzoh.⁸

⁷ Priska Arlita Christy Kumala Sari. "Pembelajaran Vokal Dengan Media Audio Visual (Vcd) Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Bhinneka Tunggal Ika Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta 2013

⁸ Wahyu Eko Hariyanti. *Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta)*. Tesis, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2017.

E. Landasan Teori

1. Pendidikan Anak Usia Dini

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 angka 14 menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sesuai dengan Pasal 4 Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 36 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Nasional, PAUD mendapat perhatian lebih serius dari pemerintah dengan dibentuknya Direktorat Jenderal PAUD, Nonformal, dan Informal (<http://lpmp-aceh.com>). Selanjutnya, pada Pasal 28 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikemukakan bahwa PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur pendidikan formal, nonformal, dan atau informal. PAUD formal berbentuk Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD nonformal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Taman Penitipan Anak (TPA), atau bentuk lain yang sederajat. PAUD pada jalur pendidikan informal berbentuk pendidikan keluarga atau

pendidikan yang diselenggarakan oleh lingkungan.⁹

2. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini RA

Menyaksikan seorang anak mengalami perkembangan yang pesat seringkali membuat para orang tua takjub dan kewalahan, bahkan tidak bisa mengikuti secara detil perkembangan si anak. Studi tentang perkembangan manusia adalah sebuah materi yang kaya dan bervariasi.

Walaupun semua orang memiliki pengalaman sendiri mengenai perkembangannya, namun terkadang sulit untuk benar – benar memahami bagaimana tepatnya manusia tumbuh, berubah dan belajar. Membicarakan psikologi anak usia dini, juga tidak dapat dilepaskan dari kajian tentang kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperlukan dalam psikologi pendidikan yang perlu diketahui orang tua dan guru.

Psikologi perkembangan adalah bagian dari cabang–cabang psikologi berupa suatu kajian yang dilakukan untuk memahami dan menjelaskan bagaimana manusia bertumbuh dan berubah di sepanjang garis hidupnya. Para peneliti menjelajah berbagai macam hal yang dapat mempengaruhi, termasuk bagaimana susunan genetik dapat mempengaruhi perkembangan anak sebagaimana juga pengalaman berperan dalam hal tersebut.¹⁰

⁹ Azhar Arsyad. *Pengembangan Anak Usia Dini*. Grasindo. 2014. hlm. 4

¹⁰ Drs. Idad Suhada. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini RA*. Cetak 1. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 23

3. Strategi Belajar Mengajar

a. Metode Kerja Kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dengan menyuruh pelajar (setelah dikelompok-kelompokkan) mengerjakan tugas tertentu untuk mencapai tujuan pengajaran. Mereka bekerja sama dalam memecahkan masalah atau melaksanakan tugas.

Kelebihan metode kerja kelompok:

- 1) Para siswa lebih aktif tergabung dalam pelajaran mereka
- 2) Memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan kemampuan para siswa
- 3) Dapat memberikan kesempatan pada para siswa untuk lebih menggunakan ketrampilan bertanya dalam membahas suatu masalah
- 4) Mengembangkan bakat kepemimpinan para siswa serta mengerjakan ketrampilan berdiskusi

Kelemahan metode kerja kelompok:

- 1) Kerja kelompok terkadang hanya melibatkan para siswa yang mampu sebab mereka cakap memimpin dan mengarahkan mereka yang kurang
- 2) Keberhasilan strategi ini tergantung kemampuan siswa memimpin kelompok atau untuk bekerja sendiri-sendiri
- 3) Kadang-kadang menuntut pengaturan tempat duduk yang berbeda-beda dan daya guna mengajar yang berbeda pula

Kerja kelompok ada dua macam :

1) Kerja kelompok jangka pendek

Kelompok ini dapat dilaksanakan dalam kelas dalam waktu yang singkat kurang lebih 20 menit.

2) Kerja kelompok jangka menengah

Dilaksanakan dalam beberapa hari karena adanya tugas yang cukup memakan waktu yang agak panjang

b. Metode Kerja Lapangan

Metode kerja lapangan merupakan metode mengajar dengan mengajak siswa kedalam suatu tempat diluar sekolah yang bertujuan tidak hanya sekedar observasi atau peninjauan saja, tetapi langsung terjun turut aktif ke lapangan kerja agar siswa dapat menghayati sendiri serta bekerja sendiri didalam pekerjaan yang ada dalam masyarakat.

Kelebihan metode kerja lapangan:

1. Siswa mendapat kesempatan untuk langsung aktif bekerja dilapangan sehingga memperoleh pengalaman langsung dalam bekerja
2. Siswa menemukkan pengertian pemahaman dari pekerjaan itu mengenai kebaikan maupun kekurangannya

Kelemahan metode kerja lapangan:

1. Waktu terbatas tidak memungkinkan memperoleh pengalaman yang mendalam dan penguasaan pengetahuan yang terbatas

2. Untuk kerja lapangan perlu biaya yang banyak. Tempat praktek yang jauh dari sekolah sehingga guru perlu meninjau dan mempersiapkan terlebih dahulu
3. Tidak tersedianya trainer guru/pelatih yang ahli.¹¹

4. Pengertian Media Audio Visual

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audiovisual merupakan sebuah alat bantu audiovisual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide.

Dari hasil penelitian media audio visual sudah tidak diragukan lagi dapat membantu dalam pengajaran apabila dipilih secara bijaksana dan digunakan dengan baik. Beberapa manfaat alat bantu audiovisual adalah:

- a. Membantu memberikan konsep pertama atau kesan yang benar;
- b. Mendorong minat;
- c. Meningkatkan pengertian yang lebih baik;
- d. Melengkapi sumber belajar yang lain;
- e. Menambah variasi metode mengajar;

¹¹ Drs. Roestiyah NK. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta. 1991, hlm. 1-2

- f. Menghemat waktu;
- g. Meningkatkan keingintahuan intelektual;
- h. Cenderung mengurangi ucapan dan pengulangan kata yang tidak perlu;
- i. Membuat ingatan terhadap pelajaran lebih lama;
- j. Dapat memberikan konsep baru dari sesuatu diluar pengalaman biasa.

5. Jenis-jenis Media Audio Visual

a. Media Audio Visual Gerak

Media audio visual gerak adalah media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) karena meliputi penglihatan, pendengaran dan gerakan, serta menampilkan unsur gambar yang bergerak. Jenis media yang termasuk dalam kelompok ini adalah televisi, video tape, dan film bergerak.

1) Film

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Kemampuan film melukiskan gambar hidup dan suara memberinya daya tarik tersendiri. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan-tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan

keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa film yang baik memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a) Dapat menarik minat anak;
- b) Benar dan autentik;
- c) *Up to date* dalam *setting*, pakaian dan lingkungan;
- d) Sesuai dengan tingkatan kematangan audien;
- e) Perbendaharaan bahasa yang dipergunakan secara benar;
- f) Kesatuan dan *sequence*-nya cukup teratur;
- g) Teknis yang dipergunakan cukup memenuhi persyaratan dan cukup memuaskan.

2) Video

Video sebagai media audio visual yang menampilkan gerak, semakin lama semakin populer dalam masyarakat kita.

Pesan yang disajikan dapat bersifat fakta (kejadian/ peristiwa penting, berita), maupun fiktif (seperti misalnya cerita), bisa bersifat informatif, edukatif maupun intruksional. Sebagian besar tugas film dapat digantikan oleh video, namun tidak berarti bahwa video akan menggantikan kedudukan film. Masing-masing memiliki keterbatasan dan kelebihan sendiri.

6. Karakteristik Media Audio Visual

Teknologi Audio visual cara untuk menghasilkan atau menyampaikan materi yaitu dengan menggunakan mesin-mesin mekanis dan elektronik untuk menyajikan pesan-pesan audio dan visual. Pengajaran melalui audio-visual jelas bercirikan pemakaian perangkat keras selama proses belajar, seperti mesin proyektor film, tape recorder, dan proyektor visual yang lebar. Karakteristik atau ciri-ciri utama teknologi media audio-visual adalah sebagai berikut:

- a. Mereka biasanya bersifat linier;
 - b. Mereka biasanya menyajikan visual yang dinamis;
 - c. Mereka digunakan dengan cara yang telah ditetapkan sebelumnya oleh perancang/pembuatnya;
 - c. Mereka merupakan representasi fisik dari gagasan real atau gagasan abstrak;
 - d. Mereka dikembangkan menurut prinsip psikologis behaviorisme dan kognitif;
 - e. Umumnya mereka berorientasi kepada guru dengan tingkat pelibatan interaktif murid yang rendah.
4. Kelebihan dan kekurangan film sebagai media audio visual gerak.
- a. Keuntungan atau manfaat film sebagai media pengajaran antara lain:

- 1) Film dapat menggambarkan suatu proses, misalnya proses pembuatan suatu keterampilan tangan dan sebagainya.
 - 2) Dapat menimbulkan kesan ruang dan waktu.
 - 3) Penggambarannya bersifat 3 dimensional.
 - 4) Suara yang dihasilkan dapat menimbulkan-realita pada gambar dalam bentuk ekspresi murni.
 - 5) Dapat menyampaikan suara seorang ahli sekaligus melihat penampilannya.
 - 6) Kalau film dan video tersebut berwarna akan dapat menambah realita objek yang diperagakan.
 - 7) Dapat menggambarkan teori sains dan animasi.
- b. Kekurangan-kekurangan film sebagai berikut:
- 1) Film bersuara tidak dapat diselingi dengan keterangan-keterangan yang diucapkan sewaktu film diputar, penghentian pemutaran akan mengganggu konsentrasi audien.
 - 2) Audien tidak akan dapat mengikuti dengan baik kalau film diputar terlalu cepat.
 - 3) Apa yang telah lewat sulit untuk diulang kecuali memutar kembali secara keseluruhan.
 - 4) Biaya pembuatan dan peralatannya cukup tinggi dan mahal.

5. Kelebihan dan kekurangan video sebagai media audio visual gerak

a. Kelebihan video

- 1) Dapat menarik perhatian untuk periode-periode yang singkat dari rangsangan lainnya.
- 2) Dengan alat perekam pita video sejumlah besar penonton dapat memperoleh informasi dari ahli-ahli/ spesialis.
- 3) Demonstrasi yang sulit bisa dipersiapkan dan direkam sebelumnya, sehingga dalam waktu mengajar guru dapat memusatkan perhatian dan penyajiannya.
- 4) Menghambat waktu dan rekaman dapat diputar berulang-ulang.
- 5) Keras lemah suara dapat diatur dan disesuaikan bila akan disisipi komentar yang akan didengar.
- 6) Guru bisa mengatur dimana dia akan menghentikan gerakan gambar tersebut, artinya kontrol sepenuhnya ditangan guru.
- 7) Ruangannya tidak perlu digelapkan waktu menyajikannya.

b. Kekurangan video

- 1) Perhatian penonton sulit dikuasai, partisipasi mereka jarang dipraktikkan.
- 2) Sifat komunikasinya yang bersifat satu arah haruslah diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang lain.

- 3) Kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna.
- 4) Memerlukan peralatan yang mahal dan kompleks.

5. Pemanfaatan VCD Player

Upaya pemanfaatan teknologi sebagai media dalam bidang pendidikan hendaknya terus dilakukan, karena media pendidikan mempunyai peranan penting dalam berkomunikasi. Bentuk-bentuk komunikasi itu berlaku di dalam semua bentuk hubungan sosial, baik di madrasah maupun di pergaulan masyarakat dengan struktur dan fungsinya masing-masing. Penggunaan media pendidikan sebagai media komunikasi akan meningkatkan keefisienan dan keefektifan suatu pembelajaran sehingga tujuan-tujuan yang sudah ditentukan dalam pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.

Di dalam Islam penggunaan media juga sangat dianjurkan, seperti untuk mengkomunikasikan tentang Kekuasaan-Nya, Allah SWT. sering menggunakan media yaitu alam semesta ini sebagai bahan pelajaran, sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an surah A-Ghasyiyah ayat 17-20 sebagai berikut :¹²

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ (١٧) وَإِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (١٨)
وَإِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ (١٩) وَإِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠)

Yang artinya : *Maka apakah mereka tidak memperhatikan bukti kuasa Allah yang terbentang di alam raya ini, antara lain kepada unta yang*

¹² Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Surat A-Ghasyiyah ayat 17-20

menjadi kendaraan dan bahan pangan mereka *bagaimana ia diciptakan* oleh Allah dengan sangat mengagumkan? Dan apakah mereka tidak merenungkan tentang *langit* yang demikian luas dan yang selalu mereka saksikan *bagaimana ia ditinggikan* tanpa ada cagak (tongkat/tiang) yang menopangnya? Dan juga *gunung-gunung* yang demikian tegar dan yang biasa mereka daki *bagaimana ia ditegakkan*? Dan *bumi* tempat kediaman mereka dan yang tercipta bulat *bagaimana ia dihamparkan*?

Di dalam surah yang lain juga dijelaskan tentang penggunaan media sebagai perantara penyampaian ilmu/pembelajaran, sebagaimana yang terdapat dalam surah Al-Alaq ayat 1-4 sebagai berikut:¹³

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢)
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

Ayat di atas Allah membari contoh sebagai dari kemurahan-Nya dengan menyatakan bahwa: Dia Yang Maha Pemurah itu *yang mengajar manusia dengan pena* yakni dengan serana/media dan usaha mereka.

Perkembangan teknologi komunikasi dapat dimanfaatkan untuk mempelajari bahasa asing, salah satunya yaitu bahasa Inggris. Teknologi komunikasi ini dapat berupa media cetak dan elektronika. Media cetak meliputi surat kabar, majalah, buku, brosur, dan lain-lain. Sedangkan media elektronika meliputi komputer, televisi, radio, internet, VCD dan lain-lain.

Adapun Jenis teknologi yang dibahas dalam blog ini adalah media

¹³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung. Al-Alaq. Ayat 1- 4

Video Compact Disc VCD adalah media komunikasi audio visual yang digunakan untuk menyampaikan informasi dalam bentuk gambar dan suara. *VCD* akan memproduksi dan menyampaikan bahan dengan menggunakan peralatan mekanis dan elektronis untuk menyampaikan pesan-pesan audio visual.

VCD adalah *Video CD* disingkat *VCD* merupakan sistem penyimpanan informasi gambar dan suara pada piringan/cakram. Media *Video Compact Disc* merupakan perpaduan antara media suara (audio) dan media gambar (video) atau bisa kita sebut film.

Dengan media ini sangat memungkinkan terjalannya komunikasi dua arah antara guru sebagai tenaga pengajar dengan siswa di dalam proses pembelajaran. Media *Video Compact Disc* merupakan sinkronisasi antara media audio dan video yang saling mendukung yang mampu menarik perhatian bagi para siswa. *Video Compact Disc* mempunyai kemampuan antara lain: (1) reserve atau fast forward, (2) gerak cepat atau gerak lambat baik maju maupun mundur, (3) single frame baik gerak maju maupun gerak mundur, (4) pencari gambar secara cepat, (5) stereo sound.¹⁴

Media *Video Compact Disc* mempunyai dua perangkat yaitu perangkat keras atau hardware dan perangkat lunak atau software. Adapun perangkat keras dari *Video Compact Disc* adalah player atau alat yang memproses perangkat lunak ke dalam tampilan gambar, sedangkan

¹⁴ Arsyad. *Media Pembelajaran*. Jakarta Rajawali Press. 2002. hlm. 3

perangkat lunaknya adalah berupa kepingan disk, yang berisi data yaitu *English Conversation* atau percakapan bahasa Inggris. Selain player dan kepingan disk atau software ada alat yang membantu fungsi player dan kepingan disk dalam menampilkan gambar, alat tersebut berupa televisi atau dalam hal ini penulis menggunakan slide proyektor yang nantinya dihubungkan dengan laptop melalui kabel.

VCD mempunyai beberapa manfaat antara lain:

- a. *VCD* dapat menunjukkan unsur gerak sekaligus suara karena dalam penayangannya *VCD*, gerakan dapat diperlambat ataupun dipercepat
- b. *VCD* dapat menunjukkan objek besar atau kecil, suatu objek dapat juga diperbesar ataupun diperkecil dengan *VCD*
- c. Penayangan *VCD* dapat diulang-ulang
- d. Dapat dengan mudah di duplikat
- e. Ukuran *VCD* sangat praktis, mudah dibawa.

Selain manfaat di atas, *VCD* juga mempunyai kekurangan, antara lain:

- a. Dalam memproduksi isi *VCD* perlu biaya banyak (mahal)
- b. Dalam memproduksi juga perlu ahli
- c. Perlu waktu yang lama dalam membuat film
- d. Perlu perawatan
- e. Mudah rusak karena tergores

6. Pengertian Minat

Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.¹⁵ Minat adalah suatu perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang jika ada motivasi.¹⁶ Sedangkan menurut Djali bahwa minat pada dasarnya merupakan penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.¹⁷ Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai prestasi dalam suatu pekerjaan, jabatan, atau karir. Tidak akan mungkin orang yang tidak berminat terhadap suatu pekerjaan dapat menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan baik. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek.¹⁸

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto yang menyatakan bahwa minat sebagai suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar

¹⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1990), hlm. 76

¹⁶ Tampubolon. *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak*. (Bandung Angkasa, 1991), hlm. 41

¹⁷ Djali, *Psikologi Pendidikan*. (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008), hlm. 121

¹⁸ Muhamad Suryo, *Psikologi Konseling*, (Pustaka Bani Quraisy, (Bandung, 2003), hlm.

diri.¹⁹ Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat, Menurut Kartini Kartono minat merupakan momen dan kecenderungan yang searah secara intensif kepada suatu obyek yang dianggap penting.²⁰ Menurut Ana Laila Soufia dan Zuchdi menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain.²¹ Sedangkan Slameto menjelaskan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Lebih lanjut Slameto mengemukakan bahwa suatu minat dapat diekspresikan melalui suatu pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam satu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tersebut.

Menurut Sudirman minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang

¹⁹ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 180

²⁰ Kartini Kartono, *Psikologi Umum*,. (Bandung: Mandar Maju, 1996), hlm. 12

²¹ Soufia dan Zuchdi. *Minat Belajar dan Implementasi*. (Jurnal Penelitian dan Evaluasi, UNY, 2004), hlm. 116

bersangkutan.²² Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang di tuju.

7. Pengertian Menghafal

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, pengertian menghafal adalah berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.²³ Menurut Zuhairini dan Ghofir sebagaimana yang dikutip oleh Kamilhakimin Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul *Mengapa Kita Menghafal (tahfizh) al-Qur'an*, istilah menghafal adalah suatu metode yang digunakan untuk mengingat kembali sesuatu yang pernah dibaca secara benar seperti apa adanya. Metode tersebut banyak digunakan dalam usaha untuk menghafal al-Qur'an dan al-Hadits.²⁴

Dalam bahasa Arab, menghafal menggunakan terminologi al- Hifzh yang artinya menjaga, memelihara atau menghafalkan.

²² Sudirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta, 2003), hlm. 76

²³ Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press), hlm. 307

²⁴ [http://plsaceh.net/mengapa-kita-menghafal-tahfidzh-alqur%E2%80%99an/\(02Maret2014\)](http://plsaceh.net/mengapa-kita-menghafal-tahfidzh-alqur%E2%80%99an/(02Maret2014))

Sedang al-Hafizh adalah orang yang menghafal dengan cermat, orang yang selalu berjaga-jaga, orang yang selalu menekuni pekerjaannya. Istilah al-Hafizh ini dipergunakan untuk orang yang hafal al-Qur'an tiga puluh juz tanpa mengetahui isi dan kandungan al-Qur'an, Sebenarnya istilah al-Hafizh ini adalah predikat bagi sahabat Nabi yang hafal hadits-hadits shahih (bukan predikat bagi penghafal al-Qur'an).²⁵

Menurut Suryabrata sebagaimana yang dikutip oleh Kamilhakimin Ridwal Kamil dalam bukunya yang berjudul *Mengapa Kita Menghafal (tahfizh) al-Qur'an*, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, artinya dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu. Dikatakan dengan sadar dan sungguh-sungguh, karena ada pula mencamkan yang tidak sengaja dalam memperoleh suatu pengetahuan, Menurut beliau, hal-hal yang dapat membantu menghafal atau mencamkan antara lain.²⁶

a. Cara menghafal :

- 1) Menyuarakan dalam menghafal. Dalam proses menghafal akan lebih efektif bila seseorang menyuarakan bacaannya, artinya tidak membaca dalam hati saja,

²⁵ Ahmad Warson Munawir, *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*. (Surabaya: Pustaka Progresif, 1971), hlm. 279

²⁶ <http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>

- 2) Pembagian waktu yang tepat dalam menambah hafalan, yaitu menambah hafalan sedikit demi sedikit akan tetapi dilakukan secara kontinu.
- 3). Menggunakan metode yang tepat dalam menghafal.

b. Langkah-Langkah Menghafal

Ada empat langkah yang perlu dilakukan dalam menggunakan metode ini, antara lain:²⁷

- 1) Merefleksi, yakni memperhatikan bahan yang sedang dipelajari, baik dari segi tulisan, tanda bacanya dan syakalnya.
- 2) Mengulang, yaitu membaca dan atau mengikuti berulang-ulang apa yang diucapkan oleh pengajar.
- 3) Meresitasi, yaitu mengulang secara individual guna menunjukkan perolehan hasil belajar tentang apa yang telah dipelajari.
- 4) Retensi, yaitu ingatan yang telah dimiliki mengenai apa yang telah dipelajari yang bersifat permanen.

c. Manfaat-Manfaat dari Menghafal

Manfaat menghafal, antara lain:²⁸

- 1) Hafalan mempunyai pengaruh besar terhadap keilmuan seseorang. Orang yang mempunyai kekuatan untuk

²⁷ <http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>

²⁸ Jamal Ma'mur Asmani. *7 Tips Aplikasi PAKEM*. (Jogjakarta: DIVA Press Anggota (KAPI), 2001), hlm. 128

memperdalam pemahaman dan pengembangan pemikiran secara lebih luas.

- 2) Dengan menghafal pelajaran, seseorang bisa langsung menarik kembali ilmu setiap saat, dimanapun, dan kapanpun
- 3) Siswa yang hafal dapat menangkap dengan cepat pelajaran yang diajarkan, apalagi kalau hubungannya dengan teori matematika, IPA, Al-Qur'an Hadist, Bahasa Inggris dan sebagainya.
- 4) Aspek hafalan memegang peranan penting untuk mengendapkan ilmu dan mengkristalkannya dalam pikiran dan hati, kemudian meningkatkannya secara akseleratif dan massif.
- 5) Dalam konteks PAKEM, hafalan menjadi fondasi utama dalam mengadakan komunikasi interaktif dalam bentuk diskusi, debat, dan sebagainya,
- 6) Dapat membantu penguasaan, pemeliharaan dan pengembangan ilmu. Pelajar yang cerdas serta mampu memahami pelajaran dengan cepat, jika ia tidak mempunyai perhatian terhadap hafalan, maka ia bagaikan pedagang permata yang tidak bisa memelihara permata tersebut dengan baik. Seringkali, kegagalan yang dialami para pelajar yang cerdas disebabkan oleh sikap menggantungkan pada pemahaman tanpa adanya hafalan.²⁹

²⁹ Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips, hlm. 129

7) Dengan model hafalan, pemahaman bisa dibangun dan analisis bisa dikembangkan dengan akurat dan intensif.³⁰

d. Kemampuan Menghafal

Pada periode awal perkembangan anak sebelum ia belajar membaca dan menulis, biasanya anak: diajarkan untuk menghafalkan hal-hal tertentu termasuk: surat-surat pendek. Dalam kenyataannya hafalan al-Qur'an adalah syarat ilmu yang penting bagi orang Islam. Hal ini disebabkan karena mereka terpengaruh pada sejarah yang panjang dalam perkembangan umat Islam, dimana orang berpegang lebih banyak kepada hafalan daripada tulisan. Hafalan ini sangat penting bagi penanaman jiwa keagamaan ataupun pengembangan keilmuan Islam. Tetapi akan lebih bermanfaat lagi apabila di samping hafalan juga diikuti pengertian yang tentunya disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak.³¹

Kemampuan menghafal al-Qur'an dapat ditingkatkan dengan membiasakan anak: untuk: selalu membaca, menulis dan memahami tentang al-Qur'an, Hafalan yang disertai pengertian dapat menanamkan nilai-nilai Qur'ani dalam diri

³⁰ Jamal Ma'mur Asmani, 7 Tips, hlm. 130

³¹ Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam*. (bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 146-147

anak sehingga akan diwujudkan melalui perbuatan atau tingkah laku yang tidak menyimpang dari al-Qur'an.

e. Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Menghafal.³²

Sejumlah faktor yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan siswa dalam menghafal surat-surat pendek secara benar dan fasih, yaitu disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

- 1) Kurang adanya dukungan dari orang tua, teman dan lingkungan.
- 2) Siswa tidak pernah diajak untuk menghafal surat-surat pendek dengan benar dan fasih.
- 3) Hafalan siswa juga tidak dikoreksi secara individu dengan memperhatikan *makhroj* dan *tajwidnya* yang benar, kurang tepatnya metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, tidak sesuai dengan kondisi siswa pada dasarnya masih suka bermain-main.
- 4) Penggunaan metode yang monoton serta tidak menarik yang akhirnya membuat siswa merasa bosan dan sulit dalam menghafal pada pelajaran al-Qur'an Hadist

f. Cara mengukur minat menghafal

Sedangkan menurut Kenneth cara untuk mengukur kemampuan menghafal sebagai berikut:

- 1) *Recall* merupakan upaya untuk mengingat kembali apa yang diingatnya.

³² Ismail Hasan, guru Al-Qur'an Hadist dikelas III SD Irada Gresik, 25 Februari 2014

Contoh: menceritakan kembali apa yang diingatnya.

- 2) *Recognition* merupakan upaya untuk mengenali kembali apa yang pernah dipelajari.

Contoh: dapat meminta peserta didik untuk menyebutkan item-item yang diingatnya dari sekelompok item-item.

- 3) *Relearning* merupakan upaya untuk mempelajari kembali suatu materi untuk kesekian kalinya.

Contoh: kita dapat mencoba, mudah tidaknya ia mempelajari materi tersebut untuk kedua kalinya.

Bentuk tes kognitif diantaranya yaitu: tes atau pertanyaan lisan di kelas, pilihan ganda, uraian objektif, uraian non obyektif atau uraian bebas, jawaban atau isian singkat, menjodohkan, portofolio, dan performans.

F. HIPOTESIS TINDAKAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut: “Dengan menggunakan media audio visual VCD player, maka minat menghafal hadits nabi saw siswa di BA Aisyiyah Salam 1 Salam Magelang dapat meningkat”

a. Perencanaan

- 1) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa dalam pembelajaran
- 2) Menyiapkan RPPH saat ini dan menyiapkan rencana hafalan yang akan disampaikan peneliti sebelum kegiatan inti
- 3) Menyiapkan alat peraga
- 4) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- 5) Menyusun alat evaluasi pembelajaran

b. Tindakan

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media VCD player untuk membantu peserta didik dalam pembelajaran menghafal hadist-hadist Nabi SAW. Peneliti bersama teman sejawat melakukan pengamatan selama tindakan kelas berlangsung.

c. Observasi

Observasi yaitu sebuah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti dalam pemberian materi pelajaran selama satu hari didalam kegiatan anak dengan melihat keberhasilan dalam pemberian materi tersebut. Observasi ini dilakukan bersama-sama dengan guru lain sebagai teman sejawat atau teman kolaborasi.

d. Refleksi

Refleksi yaitu berupa analisis dari sebuah tindakan yang berupa penyimpulan dari penelitian siklus pertama berupa tingkat

keberhasilan sebagai pijakan untuk siklus berikutnya, dengan cara mengumpulkan data yang telah diperoleh dari lembar observasi dan wawancara dengan wali murid dari hasil penelitian pada materi menghafal ahdist-hadist nabi SAW.

Kemudian dari hasil semua yang sudah disimpulkan maka peneliti melanjutkan penelitian pada siklus kedua untuk mendapatkan kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan dengan urutan dari awal lagi yaitu dari perencanaan, tindakan observasi dan refleksi.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam waktu 2 bulan di BA Aisyiyah Salam 1 Magelang dengan jumlah anak 18.

3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasil lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis dan lebih mudah diolah.³⁵

Instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen sangat penting dalam Penelitian Tindakan Kelas, peneliti bersama guru pendamping atau patner sebagai perencana dan pengamat dalam penelitian, sementara

³⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 136

pengumpulan data, penganalisis data, pelaksanaan penelitian, pelapor hasil penelitian dilakukan dengan mandiri.

b. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk pedoman pelaksanaan pengamatan didalam kelas untuk mengetahui aktifitas yang dilakukan siswa dalam proses selama berlangsungnya pemberian materi.

c. Wawancara

Wawancara adalah merupakan sejumlah pertanyaan yang diajukan kepada wali murid dan teman sejawat dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.

d. Dokumentasi

Untuk mengetahui data yang terkait seperti hasil belajar siswa, foto sebagai pendukung dalam penelitian ini.

e. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi berupa pertanyaan tertulis kepada wali murid tentang kemajuan-kemajuan minat menghafal anak setelah mendapatkan tindakan sebagai hasil yang dapat disimpulkan tingkat keberhasilan atau kegagalan dalam penelitian yang diterapkan.

4. Uji Keabsahan Data

Pada penelitian ini dilakukan uji keabsahan data dengan menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik

pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan suatu data.³⁶

5. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dengan data kualitatif dan kuantitatif, yang menggambarkan data dengan kalimat atau narasi untuk memperoleh keterangan yang jelas dan benar. Adapun analisis data kualitatif yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan.³⁷

a. Pengumpulan Data

Analisis data pada penelitian kualitatif saat pengumpulan data dalam periode tertentu.

b. Reduksi Data

Yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Tahap ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran yang jelas, mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data dan mencarinya bila diperlukan.

c. Display Data

Data yang direduksi disajikan dalam bentuk uraian singkat yang bersifat naratif dan tabel.

³⁶ Lexy J Mueong. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 33

³⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Metode Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 335

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan ini untuk melihat apakah penulisan dari proses pembelajaran dengan media audio video berupa VCD player sudah tercapai atau belum.

H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini terbagi ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian tengah berisi uraian penelitian mulai dari bagian pendahuluan sampai bagian penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu-kesatuan. penulis menuangkan hasil penelitian menjadi empat bab. Pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan. Bab I atau pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang gambaran umum Bustanus Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan berkembang, dasar dan tujuan pendidikannya,

struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta keadaan sarana dan prasarana.

Bab III berisi tentang proses pembinaan Akhlak di Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang yang meliputi: Pelaksanaan pembelajaran di Bustanul Athfal Aisyiyah Salam 1 Magelang dengan menggunakan media audio visual untuk meningkatkan minat menghafal hadist Nabi SAW.

Bab IV penutup yang didalamnya berisi tentang kesimpulan dan kata penutup, Bagian akhir dari skripsi ini terdiri atas daftar pustaka dan lampiran yang terkait dengan penelitian.

Demikian gambaran sekilas mengenai sistematika pembahasan dalam skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa memberi bimbingan kepada penulis agar apa yang nantinya penulis dapatkan dalam penelitian ini bermanfaat bagi penulis maupun pembaca yang diharapkan bisa menjadi ilmu yang dapat diamalkan, sehingga menjadi ladang amal jariyah bagi penulis.

ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan diskripsi hasil penelitian yang dilaksanakan pada siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa :

1. Minat siswa dalam menghafal hadits nabi SAW sebelum menggunakan media pembelajaran audio VCD player di BA 'Aisyiyah Salam I sangat rendah.
2. Dalam penggunaan media ada beberapa peralatan pokok yang Harus dipersiapkan yaitu : mikrofon, alat perekam (recorder), alat pemutar hasil rekaman (player), alat penyampur sumber suara (mixer) dan beberapa fasilitas lainnya yang diperlukan.
3. Setelah peneliti menggunakan media audio VCD player minat menghafal hadits nabi SAW siswa kelompok B di BA 'Aisyiyah Salam terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan minat menghafal hadits nabi SAW dari hasil observasi pada pra tindakan awal dari 17 peserta didik yang sudah mampu menghafal berjumlah 8 peserta didik, pada siklus I minat menghafal hadits nabi SAW peserta didik menjadi 53,80% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84,6% Dengan demikian secara keseluruhan minat peserta didik mengalami peningkatan 41,18% Peningkatan tersebut terjadi secara bertahap dari kategori sedang akhirnya menjadi tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan tindakan dan analisis peneliti terkait dengan peningkatan minat menghafal hadist nabi SAW, perlu adanya perbaikan dan saran yang membangun. Adapun saran-saran tersebut antara lain:

1. Kepada Guru

Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya. Salah satunya dengan menerapkan metode yang bervariasi dalam pelaksanaan pembelajaran menghafal peserta didik sehingga dapat membangkitkan minat dan semangat peserta didik dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru senantiasa menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan nyaman bagi peserta didik dengan menjalin komunikasi yang baik. Guru juga dapat menggunakan media audio visual VCD Player sebagai salah satu alternative metode pembelajaran untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar yang nantinya akan memudahkan peserta didik dalam memahami dan meningkatkan pembelajaran serta dapat menjadikan pembelajaran peserta didik lebih focus dalam mengikuti pelajaran.

2. Kepada Peserta Didik

Peserta didik hendaknya meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar sejak dini untuk melanjutkan pembelajaran yang

lebih tinggi sehingga apa yang dicita-citakan akan tercapai sesuai dengan harapan orang tua dan masyarakat.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah hirobbil'amin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Alloh SWT yang telah memberikan hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini tanpa banyak hambatan, tenaga dan pikiran telah penulis curahkan demi terselesaikannya skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi yang telah disusun penulis ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi calon peneliti selanjutnya, guru dan calon guru, semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi meningkatkan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Asmani Jamal Ma'mur. *7 Tips Al'likasi PAKEM* (Jogjakarta: DIVA Press Anggota [KAPI], 2001)
- Djali. *Psikologi Pendidikan*. (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2008)
- Hasan Ismail, Guru al-Qur'an Hadist dikelas III SD Irada Gresik, 25 Februari 2014'
<http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>
<http://pksaceh.net/mengapa-kita-menghafal>
- Kartono Kartini. *Psikologi Umum*, Bandung: mandar Maju, 1996)
- Munawir Warson Ahmad, *Almunawir Kamus Bahasa Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997)
- Priska Arlita Christy Kumala Sari. "Pembelajaran Vokal Dengan Media Audio Visual (Vcd) Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Bhinneka Tunggal Ika Yogyakarta. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta 2013
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi be/ajar Siswa* (Jakarta. Raja Grafindo Persada, 1990)
- Sudiman. *Interaksi dan Motivasi Be/ajar Mengajar*. (PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta 2013)
- Suhada Sidad Drs. *Pesikologi Perkembangan Anak usia Dini RA*. Cetak 1. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016)
- Sukiman, *Pengembangan Kurikulum* , (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Sukiman, *Media Pembelajaran PAI* (Yogyakarta: Fak.ultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2011)
- Sujana Nanang dkk, *Pedoman Praktik Mengajar* (Jakarta Departemen Agama RI,1984)

- Sulimah. Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Be/ajar Baca Tulis Al-Qur 'an Pada Siswa Kelas III MI Muhammadiyah Paremono Mungkid Magelang. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Walisongo Semarang. 2009.
- Suryo Muhamad. *Psikologi Konseling*, (Pustaka Bani Quraisy. Bandung, 2003) Syah Muhlbbin, *Psilwlogi Be/ajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009)
- Slameto. *Be/ajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Tampubolon, *Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca Pada Anak* Bandung: Angksa, 1991)
- Tim Prima Pena, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gita Media Press)
- Undang-undang SISDIKNAS*, (Jakarta: Sistem Grafika, 2008)
- UUD No 22 tahun 2003*, (Jakarta : www.kumpulan-UUD.co.id, 2003), Bab I pasal 1 butir 14.
- Uhbiyati Nur, *I/mu Pendidikan Islam* (Bandung: Pustak:a Setia, 1998
- Wahyu Eko Hariyanti. Metode Menghafal Al Qur'an Pada Anak Usia Dini (Studi Komparasi di TKIT Yaa Bunayya dan RA Darussalam Yogyakarta). *Tesis*, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Tesis*. Yogyakarta: Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2017
- Zuchdi dan Soufia. *Minat be/ajar dan Impelmentasi*. (Jurnal Penelitian dan Evaluasi, UNY. 2004)